

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING FEB UDINUS ACCOUNTING
STUDENTS' INTEREST IN BECOMING AUDITORS IN KAP**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UDINUS MENJADI AUDITOR DI KAP**

Riski Azizah Wijayanti¹, Natalistyo TAH²

Universitas Dian Nuswantoro^{1,2}

rizkiazizah0609@gmail.com¹, natalistyo.tah@dsn.dinus.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to test the analysis of factors that influence the interest of FEB Udinus accounting students to become auditors at the Public Accounting Firm. The population in this study were all students majoring in accounting class of 2021 who were registered at Dian Nuswantoro University. The number of samples in this research was 100 students majoring in accounting class of 2021 who were registered at Dian Nuswantoro University. The sampling technique uses a purposive sampling method. The research method used is quantitative with the data source in the form of primary data. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with SPSS version 22. The results of this research provide evidence that partially the variables of financial rewards, professional training, social values, professional recognition and work environment have a positive effect on accounting students' interest in becoming auditors at the Public Accounting Firm.

Keywords: Financial Rewards, Professional Training, Social Values, Professional Recognition, Work Environment, Student Interests

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi FEB Udinus menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan sumber data berupa data primer. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Minat Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam perkembangan dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang

berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif ketiga yaitu menjadi seorang

akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar. (Wardani & Ahzar, 2024).

Maka dari itu lulusan sarjana dituntut harus mempunyai *skill* (kemampuan) dan *knowledge* (pengetahuan) yang memadai untuk terjun ke dunia kerja. Mahasiswa tahun terakhir pasti memiliki rencana atau pemikiran mengenai langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya agar karir yang dipilih tepat dan baik untuk masa depan. Perusahaan di Indonesia saat ini semakin memerlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Namun, lulusan dari akuntansi di Indonesia sangat sedikit yang memilih untuk karir sebagai akuntan profesional. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, jumlah akuntan publik di Indonesia yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per 25 oktober 2021 adalah sejumlah 1.416 orang. Hal tersebut berarti jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong minim, sehingga belum optimal dalam melayani kebutuhan publik dalam menyediakan pelaporan keuangan yang akuntabel. (Norlaela & Muslimin, 2023).

Di Indonesia, kebutuhan akan auditor masih jauh dari terpenuhi. Hampir semua lembaga, termasuk instansi pemerintahan, BUMN, dan perusahaan swasta, membutuhkan auditor baik untuk pengawasan internal maupun eksternal. Namun, jumlah auditor yang tersedia masih terbatas. Ini menunjukkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga auditor di pasar kerja, jumlah auditor yang terdaftar pada IAPI adalah 285 auditor (Wijaya, 2019). Pada November 2020, terdapat total 217 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 398 Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dari

jumlah tersebut, hanya 23 KAP yang bekerja untuk dan atas nama BPK (kpap.go.id, 2020). Jumlah ini masih sangat terbatas, terutama mengingat rendahnya minat sarjana akuntansi pada formasi CPNS tahun 2021 yang ditujukan untuk kantor-kantor BPK di seluruh wilayah Indonesia yang masih kekurangan auditor. Menurut pengumuman dari BPK, total kebutuhan CPNS tahun 2021 mencapai 1.320 orang yang akan ditempatkan di berbagai wilayah Indonesia (IAPI, 2023).

Berdasarkan beberapa pilihan karir dalam dunia akuntansi, lulusan akuntansi memiliki banyak opsi untuk memilih profesi yang akan dikejar di masa depan. Dalam memastikan bahwa pilihan karir yang diambil tepat dan sesuai, setiap lulusan akuntansi pasti mempertimbangkan berbagai faktor. Salah satu pilihan yang sering dipertimbangkan adalah karir menjadi seorang auditor. (Napitupu et al., 2023). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang preferensi dan pertimbangan individual mahasiswa sangat penting dalam merancang program pendidikan dan pelatihan yang efektif serta untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir bisa bervariasi tergantung pada konteks penelitian, populasi sampel, dan metode yang digunakan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dan organisasi profesi dapat merancang program-program yang lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk memasuki dunia kerja dan memenuhi kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. (Amelia & Banjarnahor, 2023)

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di

Universitas Dian Nuswantoro. Berikut fenomena beberapa data terkait jumlah

minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Survey Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Auditor

Faktor	Persentase Setuju (%)	Keterangan
Minat menjadi auditor	65%	Mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan menjadi auditor setelah lulus.
Pengaruh mata kuliah audit	72%	Mata kuliah audit meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi auditor.
Motivasi dari dosen atau mentor	58%	Peran dosen dan mentor memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk memilih profesi auditor.
Pertimbangan gaji dan tunjangan	45%	Sebagian mahasiswa ragu karena gaji awal auditor dianggap lebih rendah dibanding profesi akuntansi lainnya.
Beban kerja yang tinggi	67%	Banyak mahasiswa mempertimbangkan beban kerja tinggi dan tekanan dalam profesi auditor.
Prospek karier jangka panjang	60%	Mahasiswa menilai profesi auditor memiliki prospek yang baik untuk jenjang karier.
Pengaruh sertifikasi profesi	50%	Sertifikasi seperti CPA atau CA dianggap sebagai faktor penting dalam menarik minat mahasiswa menjadi auditor.

Sumber: Dari berbagai jurnal, 2025

Berdasarkan tabel di atas, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor cukup tinggi, yaitu sekitar 65%, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Mata kuliah audit memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi auditor, dengan 72% responden menyatakan hal tersebut berpengaruh. Selain itu, motivasi dari dosen atau mentor juga menjadi faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa. Namun, terdapat beberapa

pertimbangan yang membuat mahasiswa ragu untuk memilih profesi ini, seperti beban kerja yang tinggi (67%) dan gaji awal yang dianggap kurang kompetitif (45%). Meskipun demikian, prospek karier jangka panjang sebagai auditor cukup menarik bagi 60% mahasiswa, terutama dengan adanya peluang sertifikasi profesi seperti CPA atau CA yang dianggap sebagai faktor penting oleh 50% responden. Data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan, profesi auditor tetap menjadi

pilihan yang menarik bagi mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini juga memberikan latar belakang masalah dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya dimana seperti terangkum dalam penjelasan *Reserch Gap* sebagai berikut:

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Seperti yang dilakukan oleh Napitupu et al. (2023), Amelia & Banjarnahor (2023), Husna et al. (2022), Nini & Purba (2022), Oktaviani et al. (2020), Suharti & Irman (2020), Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Namun berbeda dengan penelitian Wardani & Ahzar (2024), Norlaela & Muslimin (2023), Chasanah et al. (2021) dan Janiman & Basuki (2020) yang menjelaskan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Selanjutnya penelitian Norlaela & Muslimin (2023), Amelia & Banjarnahor (2023), Febrihansyah (2022), Nini & Purba (2022), Oktaviani et al. (2020), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Namun berbeda dengan penelitian Husna et al. (2022) dan Janiman & Basuki (2020), yang menjelaskan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Selanjutnya penelitian Febrihansyah (2022), Husna et al. (2022), Nini & Purba (2022), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Namun berbeda dengan penelitian Wardani & Ahzar (2024) dan Janiman & Basuki (2020), yang menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Selanjutnya penelitian Amelia & Banjarnahor (2023), Husna et al. (2022), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Namun berbeda dengan penelitian Napitupu et al. (2023), Febrihansyah (2022), Chasanah et al. (2021) dan Janiman & Basuki (2020), yang menjelaskan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Selanjutnya penelitian Husna et al. (2022), Nini & Purba (2022), Oktaviani et al. (2020), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Namun berbeda dengan penelitian Wardani & Ahzar (2024), Febrihansyah (2022) dan Janiman & Basuki (2020), yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Penelitian ini juga menggunakan replikasi yaitu pengembangan atau kebaruan dari penelitian Wardani & Ahzar (2024), kebaruan penelitian ini: menambahkan variabel Pelatihan Profesional dan Pengakuan Profesional sebagai variabel ke 4 dan 5, Serta

kebaharuan selanjutnya adalah mengganti objek penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro

Dari latar belakang masalah yaitu Fenomena, Replikasi dan *Research gap* ini mencerminkan bahwa hubungan antara penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor masih perlu diteliti lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan dari Victor Vroom, dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut. Konsep karir adalah teori harapan yang berhubungan dengan teori motivasi. Konsep teori pengharapan merupakan teori motivasi (pemilihan profesi/karir). Motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu. (Napitupu et al., 2023).

Menurut Victor H. Vroom dalam Napitupu et al. (2023), teori dasar yang mendasari konsep pilihan karir adalah teori harapan (*Italic Theory*). Teori keuangan atau gaji adalah bentuk imbalan finansial yang diberikan kepada individu atas kontribusi mereka dalam suatu hubungan kerja. Gaji ini dianggap oleh

perusahaan sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, serta menjadi cara untuk memuaskan mereka. Teori ini mencakup 5 variabel utama: pelatihan, hubungan antara kinerja kerja dan penghargaan, keterkaitan antara pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja.

Minat Berkarir

Minat merupakan minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Wardani & Ahzar, 2024).

Akuntan Publik merupakan jasa yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan berpengaruh secara luas dalam era globalisasi berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan (Norlaela & Muslimin, 2023).

Minat mahasiswa menjadi profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Oleh karena itu wajar jika minat mahasiswa akuntansi untuk masuk dalam profesi ini juga besar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya persaingan ketat dalam tes-tes penerimaan untuk menjadi seorang akuntan di kantor akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Financial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP

Menurut Norlaela & Muslimin (2023), Penghargaan finansial atau yang biasa disebut gaji adalah reward atau

penghargaan yang berbentuk nilai mata uang sebagai imbalan atas suatu pekerjaan jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang.

Hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan Penghargaan financial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena faktor gaji dan tunjangan yang kompetitif. Auditor di KAP umumnya mendapatkan kompensasi yang menarik, terutama bagi mereka yang memiliki kualifikasi profesional seperti CPA atau pengalaman kerja yang memadai. Selain itu, adanya insentif seperti bonus kinerja, tunjangan perjalanan dinas, serta fasilitas pelatihan dan sertifikasi semakin meningkatkan daya tarik profesi ini (Amelia & Banjarnahor, 2023). Stabilitas finansial yang ditawarkan oleh profesi auditor juga menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih karier, terutama bagi mereka yang menginginkan pekerjaan dengan prospek penghasilan yang jelas dan bertumbuh. Dengan adanya penghargaan finansial yang memadai, mahasiswa lebih termotivasi untuk meniti karier sebagai auditor di KAP karena mereka melihat adanya imbalan yang setimpal atas usaha dan kompetensi yang mereka miliki (Napitupu et al., 2023).

H1: Penghargaan financial Berpengaruhi Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP

Pengaruh Pelatihan profesional Terhadap Minat Mahasiswa Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Menurut Norlaela & Muslimin (2023), Pelatihan profesional merupakan Pelatihan profesional adalah salah satu sarana untuk seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan diri, serta meraih prestasi yang diimpikan.

Hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena memberikan peningkatan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi ini. Melalui pelatihan seperti sertifikasi CPA dan CA, atau pelatihan teknis audit, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang standar akuntansi, prosedur audit, serta penggunaan perangkat lunak audit modern. Selain itu, pelatihan profesional juga meningkatkan daya saing lulusan akuntansi di pasar kerja, sehingga mereka lebih percaya diri dalam meniti karier sebagai auditor. Kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran langsung dari para profesional berpengalaman dalam pelatihan juga memberikan wawasan tentang tantangan dan prospek dalam profesi auditor. Dengan adanya program pelatihan yang komprehensif, mahasiswa lebih terdorong untuk memilih jalur karier sebagai auditor di KAP karena mereka merasa lebih siap dan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dalam profesi tersebut (Norlaela & Muslimin, 2023).

H2: Pelatihan profesional Berpengaruhi Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP
Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Menurut Febrihansyah (2022), Nilai-nilai sosial merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai - nilai sosial dari sesuatu karir yang di pilih. Sedangkan menurut Husna et al. (2022) Nilai-nilai sosial mengacu pada skill seseorang dalam publik yang menampilkan skill pada masyarakat atau nilai dari penglihatan orang lain dilingkungannya.

Hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan Nilai-nilai Sosial

berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena profesi auditor memiliki peran penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan di berbagai organisasi. Mahasiswa yang memiliki kesadaran sosial tinggi cenderung tertarik pada profesi ini karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencegah kecurangan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Selain itu, profesi auditor juga mendorong kerja tim, komunikasi, serta interaksi dengan berbagai pihak, yang memperkuat nilai-nilai sosial seperti integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme Suharti & Irman (2020). Dengan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi etika dan nilai sosial, mahasiswa lebih termotivasi untuk menjadi auditor karena mereka melihat profesi ini sebagai wadah untuk menerapkan prinsip moral sekaligus berkontribusi terhadap masyarakat dan dunia bisnis secara luas (Febrihansyah, 2022).

H3: Nilai-nilai Sosial Berpengaruhi Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Menurut Amelia & Banjarnahor (2023), Pengakuan Profesional merupakan bentuk penghargaan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian seseorang. Banyak mahasiswa yang mengharapkan pengakuan dalam pencapaian yang telah diraih. Pengakuan dengan diinginkan memungkinkan tidak hanya materi, melainkan juga penghargaan yang diberikan oleh institusi tempat mereka berkontribusi. Hal ini akan memberikan dorongan dan semangat bagi mereka

untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

Hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena profesi auditor memberikan status dan kredibilitas yang tinggi di dunia kerja. Auditor yang memiliki sertifikasi profesional seperti CPA atau CA diakui sebagai tenaga ahli yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang akuntansi dan audit. Pengakuan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga membuka peluang karier yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, auditor sering berinteraksi dengan berbagai perusahaan besar, lembaga keuangan, dan instansi pemerintah, yang semakin memperkuat citra profesi ini sebagai pekerjaan yang prestisius (Amelia & Banjarnahor, 2023). Dengan adanya penghargaan dan pengakuan atas kompetensi mereka, mahasiswa akuntansi lebih termotivasi untuk meniti karier sebagai auditor di KAP karena mereka melihat profesi ini sebagai jalur yang dapat memberikan penghormatan dan pencapaian profesional yang diakui secara luas (Husna et al., 2022).

H4: Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Menurut Febrihansyah (2022), Lingkungan Kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di bebaskan. Seperti suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Wardani & Ahzar, 2024).

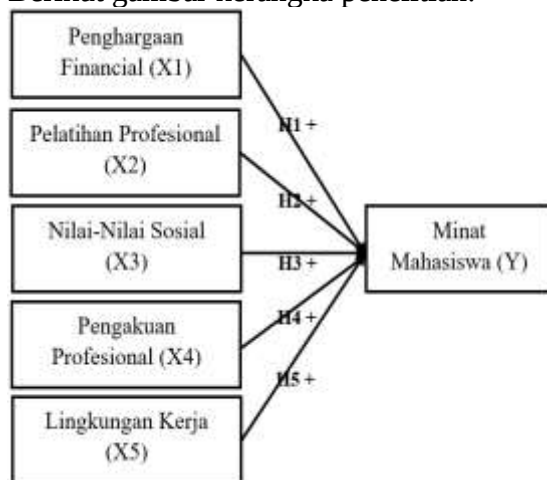
Hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan Lingkungan Kerja

berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena suasana kerja yang profesional, dinamis, dan penuh tantangan dapat memberikan pengalaman berharga bagi perkembangan karier. KAP menawarkan lingkungan kerja yang mendorong pembelajaran berkelanjutan, di mana auditor terus mendapatkan pelatihan dan bimbingan dari senior atau mentor yang berpengalaman. Selain itu, auditor sering bekerja dalam tim yang solid, yang meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan problem-solving. Eksposur terhadap berbagai industri dan klien juga menjadi daya tarik tersendiri, karena auditor dapat memahami beragam model bisnis dan praktik keuangan. Dengan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional serta memberikan kesempatan untuk networking dan pengembangan diri, mahasiswa akuntansi lebih tertarik untuk berkarier sebagai auditor di KAP karena mereka melihatnya sebagai tempat yang ideal untuk meningkatkan kompetensi dan membangun fondasi karier yang kuat.

H5: Lingkungan Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP

Kerangka Konseptual

Berikut gambar kerangka penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data seluruh mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 sd 2023 yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro dan Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berisi kumpulan pernyataan tentang variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja dan Minat Mahasiswa, serta karakteristik dari responden. Data dikumpulkan menggunakan skala likert sebagai ukuran penilaian jawaban. Masing-masing variabel mengacu pada model skala likert lima poin yaitu: 1) Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju 2) Pilihan 2 = Tidak Setuju 3) Pilihan 3 = Kurang Setuju 4) Pilihan 4 = Setuju 5) Pilihan 5 = Sangat Setuju.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor. Minat Mahasiswa merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan

apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja.

Variabel pertama Penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan Penghargaan finansial sebagaimana pada bentuk imbalan finansial dengan dapat diberikan suatu bisnis yang ditujukan pada karyawan dalam penghargaan untuk kinerja dan kontribusinya terhadap perusahaan.

Variabel kedua Pelatihan profesional. Pelatihan profesional sebagaimana dalam rangkaian aktivitas tertentu dalam perancangan peningkatan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu.

Variabel ketiga Nilai-Nilai Sosial. Nilai-Nilai Sosial merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam memilih karir bagi sebagian orang.

Variabel keempat Pengakuan Profesional. Pengakuan Profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan

Variabel kelima Lingkungan Kerja. Lingkungan Kerja merupakan Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja.

Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor. Terdapat 4 indikator untuk mengukur Minat Mahasiswa menurut Amelia & Banjarnahor (2023) yaitu:

1. Auditor dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.
2. Auditor dapat menjadi direktur perusahaan.
3. Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapat promosi jabatan.
4. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

Lalu variabel independen dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja.

Untuk variabel Penghargaan finansial diukur dengan menggunakan 4 indikator menurut Nini & Purba (2022), yaitu,

1. Gaji awal yang tinggi.
2. Kesempatan untuk naik gaji dalam jangka waktu yang pendek
3. Adanya dana pensiun
4. Memperoleh uang lembur dan bonus akhir tahun.

Sedangkan variabel Pelatihan profesional diukur dengan menggunakan 4 indikator menurut Nini & Purba (2022), yaitu,

1. Diberikan pelatihan kerja sebelum mulai berkerja.
2. Diberikan pelatihan kerja diluar instansi untuk meningkatkan keahliannya.
3. Tersedia pelatihan rutin di dalam instansi.
4. Mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi.

Sedangkan variabel Nilai-nilai Sosial diukur dengan menggunakan 5 indikator menurut Nini & Purba (2022), yaitu,

1. Diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.
2. Diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Merupakan pekerjaan yang bergengsi dibandingkan dengan profesi yang lain.

4. Lebih memperhatikan perilaku individu.
5. Memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan ahli profesi diberbagai bidang.

Sedangkan variabel Pengakuan Profesional diukur dengan menggunakan 4 indikator menurut Febrihansyah (2022), yaitu,

1. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang.
2. Adanya pengakuan bila berprestasi.
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
4. Memerlukan keahlian khusus untuk mencapai sukses.

Sedangkan variabel Lingkungan Kerja diukur dengan menggunakan 5 indikator menurut Nini & Purba (2022), yaitu,

1. Pekerjaan yang mempunyai tingkat kesulitan lebih tinggi sehingga lebih atraktif.
2. Pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan.
3. Lingkungan kerja yang menyenangkan.
4. Jiwa kompetisi antar karyawan tinggi.
5. Tingginya tekanan kerja untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Saat menggunakan uji statistik deskriptif, akan sangat bermanfaat jika mengidentifikasi variabel, nilai rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum, dan nilai terendah dalam data yang akan diperiksa. (Ghozali, 2021).

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dinilai dengan membandingkan nilai korelasi Pearson (r) yang dihitung dengan nilai kritis dari tabel distribusi. Jika nilai r hitung > r tabel, dapat disimpulkan bahwa kuesioner memiliki validitas yang baik,

menunjukkan adanya korelasi antar variabel. (Ghozali, 2021).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan statistik Cronbach Alpha (α). Dengan syarat reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) yang dihasilkan > 0,60, sesuai dengan panduan dari (Ghozali, 2021).

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran untuk mengetahui apakah sebaran variabel independen dan dependen teratur atau tidak teratur. (Ghozali, 2021).

Uji Multikolnieritas

Untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam model regresi berkorelasi, uji multikolinearitas sangat membantu. (Ghozali, 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Apabila variansi residu suatu pengamatan berbeda dengan varian residu pengamatan lainnya, maka hal ini disebut heteroskedastisitas. Jika variansnya konstan atau tidak ada, maka terjadi homoskedastisitas. Model regresi dianggap memuaskan jika tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas atau variasi varians residual. (Ghozali, 2021).

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_2 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Mahasiswa
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien
X1	= Penghargaan financial
X2	= Pelatihan profesional

X3 = Nilai-Nilai Sosial
 X4 = Pengakuan Profesional
 X5 = Lingkungan Kerja
 e = Error

Uji Hipotesis

Uji F (Siimultan)

Uji F (simultan) mengetahui apakah variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh seluruh variabel bebas dalam model. (Ghozali, 2021).

Koefisien Deteminasi (R2)

Kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen ditunjukkan dengan Koefisien determinasi. (Ghozali, 2021).

Uji T (Parsial)

Signifikansi koefisien (bi) dapat dipastikan dengan menggunakan uji statistik t. Uji statistik t mengevaluasi sejauh mana suatu variabel independen, baik seluruhnya maupun sebagian, mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 sd 2023 yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Berdasarkan kriteria sampel sudah ditentukan yaitu mahasiswa yang terdaftar di Universitas Dian Nuswantoro dan Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing. Maka sampel yang diambil dan bersedia mengisi kuesioner yaitu berjumlah 100 responden. Selanjutnya penjelasan pengujian dalam penelitian ini, dijelaskan pada hasil dibawah ini:

Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen variabel Penghargaan Finansial (X1) dari 4 butir pertanyaan, lalu Pelatihan Profesional (X2) dari 4 butir pertanyaan, lalu Nilai-nilai Sosial (X3) dari 5 butir pertanyaan, Pengakuan Profesional (X4) dari 4 butir pertanyaan, Lingkungan Kerja (X5) dari 5 butir pertanyaan dan Minat Mahasiwa (Y) dari 4 butir pertanyaan. Dijelaskan tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	Sig.	Standar Sig.	Ket
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0,610	0,000	< 0,05	Valid
	X1.2	0,884	0,000	< 0,05	Valid
	X1.3	0,904	0,000	< 0,05	Valid
	X1.4	0,803	0,000	< 0,05	Valid
Pelatihan Profesional (X2)	X2.1	0,934	0,000	< 0,05	Valid
	X2.2	0,875	0,000	< 0,05	Valid
	X2.3	0,925	0,000	< 0,05	Valid
	X2.4	0,864	0,000	< 0,05	Valid
Nilai-nilai Sosial (X3)	X3.1	0,687	0,000	< 0,05	Valid
	X3.2	0,799	0,000	< 0,05	Valid
	X3.3	0,791	0,000	< 0,05	Valid
	X3.4	0,839	0,000	< 0,05	Valid
	X3.5	0,808	0,000	< 0,05	Valid
Pelatihan Profesional (X4)	X4.1	0,788	0,000	< 0,05	Valid
	X4.2	0,903	0,000	< 0,05	Valid
	X4.3	0,928	0,000	< 0,05	Valid

Variabel	Item	R-Hitung	Sig.	Standar Sig.	Ket
Nilai-nilai Sosial (X5)	X4.4	0,758	0,000	< 0,05	Valid
	X5.1	0,680	0,000	< 0,05	Valid
	X5.2	0,935	0,000	< 0,05	Valid
	X5.3	0,821	0,000	< 0,05	Valid
	X5.4	0,818	0,000	< 0,05	Valid
	X5.5	0,908	0,000	< 0,05	Valid
Minat Mahasiwa (Y)	Y.1	0,715	0,000	< 0,05	Valid
	Y.2	0,905	0,000	< 0,05	Valid
	Y.3	0,912	0,000	< 0,05	Valid
	Y.4	0,897	0,000	< 0,05	Valid

Dari ringkasan tabel 1. diatas diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid. Hasil uji validitas memperlihatkan dari semua pertanyaan yang digunakan dalam variabel Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Profesional (X2), Nilai-nilai Sosial (X3), Pengakuan Profesional

(X4), Lingkungan Kerja (X5) dan Minat Mahasiwa (Y), semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan dengan signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Kriteria	Keterangan
		Cronbach Alpha	
Penghargaan Finansial	0,813	> 0,70	Reliable
Pelatihan Profesional	0,921	> 0,70	Reliable
Nilai-nilai Sosial	0,845	> 0,70	Reliable
Pengakuan Profesional	0,866	> 0,70	Reliable
Lingkungan Kerja	0,889	> 0,70	Reliable
Minat Mahasiwa	0,881	> 0,70	Reliable

Berdasarkan nilai diatas dapat dilihat bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* dari semua variabel di atas >0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

semua variabel terbukti reliabel atau handal sebagai alat untuk pengumpul data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Alat Uji	X1	X2	X3	X4	X5
Uji Normalitas	Uji KS	Sig. = 0,176				
Uji Multikol	Tolerance	0,343	0,397	0,966	0,713	0,843
	VIF	2,919	2,519	1,035	1,402	1,186
Uji Heteros	Uji Glejser	0,110	0,553	0,371	0,220	0,546

Uji Normalitas

Tabel 3 menunjukkan bahwa 0,176 adalah nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Mengingat nilai signifikansi

Kolmogorov-Smirnov di atas lebih dari >0,05 (0,176), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai VIF variabel kurang dari <10 dan nilai toleransinya lebih besar dari $>0,10$. Dapat disimpulkan tidak ada permasalahan atau variabel penelitian tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi lagi gangguan heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan semua variabel nilai signifikansi (sig.) di atas $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel	Uji Regresi	Uji T		
	(Beta)	T	Sig.	Kesimpulan
Penghargaan Finansial	0,304	4,675	0,000	H1 Diterima
Pelatihan Profesional	0,547	10,942	0,000	H2 Diterima
Nilai-nilai Sosial	0,082	2,120	0,037	H3 Diterima
Pengakuan Profesional	0,159	4,250	0,000	H4 Diterima
Lingkungan Kerja	0,082	2,605	0,011	H5 Diterima

Berdasarkan Tabel 4 di atas, analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 0,304.\text{Penghargaan Finansial} + 0,547.\text{Pelatihan Profesional} + 0,082.\text{Nilai-nilai Sosial} + 0,159.\text{Pengakuan Profesional} + 0,082.\text{Lingkungan Kerja} + e$$

Uji Hipotesis

Uji T - Parsial

Pengujian hipotesis berikut dilakukan berdasarkan temuan penentuan signifikansi uji t pada tabel 4 di atas:

- 1) Hasil uji statistik variabel Penghargaan Finansial menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,675 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

menunjukkan bahwa **H1 diterima** dan terdapat hubungan positif signifikan antara variabel Penghargaan Finansial dengan Minat Mahasiswa.

- 2) Hasil uji statistik variabel Pelatihan Profesional diketahui nilai t sebesar 10,942 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menurut hasil uji statistik. Hal ini menunjukkan **H2 diterima** dan variabel Pelatihan Profesional secara statistik mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Minat Mahasiswa.
- 3) Hasil uji statistik variabel Nilai-nilai Sosial diketahui nilai t sebesar 2,120 dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ menurut hasil uji statistik. Hal ini menunjukkan **H3 diterima** dan variabel Nilai-nilai Sosial secara statistik mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Minat Mahasiswa.
- 4) Hasil uji statistik variabel Pengakuan Profesional diketahui nilai t sebesar 4,250 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menurut hasil uji statistik. Hal ini menunjukkan **H4 diterima** dan variabel Pengakuan Profesional secara statistik mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Minat Mahasiswa.
- 5) Hasil uji statistik variabel Lingkungan Kerja diketahui nilai t sebesar 2,605 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ menurut hasil uji statistik. Hal ini menunjukkan **H5 diterima** dan variabel Lingkungan Kerja secara statistik mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Minat Mahasiswa.

Uji F - Simultan

Tabel 5. Uji Simultan F

Model	F-hitung	Sig.	Kesimpulan
Regresi			Berpengaruh
Residual	156,578	0.000	Bersama-sama

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, dan angka signifikan $F < 0,05$ berarti **Ha diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa

Minat Mahasiswa dipengaruhi oleh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,945	0,893	0,887

Berdasarkan tabel 6 diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,887 yang menunjukkan bahwa 88,7% variabel Minat Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja, sedangkan sisanya sebesar 11,3%. berasal dari faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model riset.

Pembahasan

1. Pengaruh Penghargaan Finansial pada Minat Mahasiswa

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansii Penghargaan finansial terhadap Minat Mahasiswa. Jadi disimpulkan Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Menurut Norlaela & Muslimin (2023), Penghargaan finansial atau yang biasa disebut gaji adalah reward atau penghargaan yang berbentuk nilai mata uang sebagai imbalan atas suatu pekerjaan jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Napitupu et al. (2023), Amelia & Banjarnahor (2023), Husna et al. (2022), Nini & Purba (2022), Oktaviani et al. (2020), Suharti & Irman (2020), Iftinan & Fachriyah (2019) yang menjelaskan Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena faktor gaji dan tunjangan yang kompetitif. Auditor di KAP umumnya mendapatkan

kompensasi yang menarik, terutama bagi mereka yang memiliki kualifikasi profesional seperti CPA atau pengalaman kerja yang memadai. Selain itu, adanya insentif seperti bonus kinerja, tunjangan perjalanan dinas, serta fasilitas pelatihan dan sertifikasi semakin meningkatkan daya tarik profesi ini. Stabilitas finansial yang ditawarkan oleh profesi auditor juga menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih karier, terutama bagi mereka yang menginginkan pekerjaan dengan prospek penghasilan yang jelas dan bertumbuh. Dengan adanya penghargaan finansial yang memadai, mahasiswa lebih termotivasi untuk meniti karier sebagai auditor di KAP karena mereka melihat adanya imbalan yang setimpal atas usaha dan kompetensi yang mereka miliki.

2. Pengaruh Pelatihan Profesional pada Minat Mahasiswa

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansii Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa. Jadi disimpulkan Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Menurut Norlaela & Muslimin (2023), Pelatihan profesional merupakan Pelatihan profesional adalah salah satu sarana untuk seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan diri, serta meraih prestasi yang diimpikan.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Norlaela & Muslimin (2023), Amelia & Banjarnahor (2023), Febrihansyah (2022), Nini & Purba (2022), Oktaviani et al. (2020), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena memberikan peningkatan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi ini. Melalui pelatihan seperti sertifikasi CPA dan CA, atau pelatihan

teknis audit, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang standar akuntansi, prosedur audit, serta penggunaan perangkat lunak audit modern. Selain itu, pelatihan profesional juga meningkatkan daya saing lulusan akuntansi di pasar kerja, sehingga mereka lebih percaya diri dalam meniti karier sebagai auditor. Kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran langsung dari para profesional berpengalaman dalam pelatihan juga memberikan wawasan tentang tantangan dan prospek dalam profesi auditor. Dengan adanya program pelatihan yang komprehensif, mahasiswa lebih terdorong untuk memilih jalur karier sebagai auditor di KAP karena mereka merasa lebih siap dan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dalam profesi tersebut.

3. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial pada Minat Mahasiswa

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa. Jadi disimpulkan Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Menurut Febrihansyah (2022), Nilai-nilai sosial merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai - nilai sosial dari sesuatu karir yang di pilih. Sedangkan menurut Husna et al. (2022) Nilai-nilai sosial mengacu pada skill seseorang dalam publik yang menempatkan skill pada masyarakat atau nilai dari penglihatan orang lain dilingkungannya.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Febrihansyah (2022), Husna et al. (2022), Nini & Purba (2022), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena profesi auditor memiliki peran penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan

di berbagai organisasi. Mahasiswa yang memiliki kesadaran sosial tinggi cenderung tertarik pada profesi ini karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencegah kecurangan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Selain itu, profesi auditor juga mendorong kerja tim, komunikasi, serta interaksi dengan berbagai pihak, yang memperkuat nilai-nilai sosial seperti integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme. Dengan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi etika dan nilai sosial, mahasiswa lebih termotivasi untuk menjadi auditor karena mereka melihat profesi ini sebagai wadah untuk menerapkan prinsip moral sekaligus berkontribusi terhadap masyarakat dan dunia bisnis secara luas

4. Pengaruh Pengakuan Profesional pada Minat Mahasiswa

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa. Jadi disimpulkan Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Menurut Amelia & Banjarnahor (2023), Pengakuan Profesional merupakan bentuk penghargaan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian seseorang. Banyak mahasiswa yang mengharapkan pengakuan dalam pencapaian yang telah diraih. Pengakuan dengan diinginkan memungkinkan tidak hanya materi, melainkan juga penghargaan yang diberikan oleh institusi tempat mereka berkontribusi. Hal ini akan memberikan dorongan dan semangat bagi mereka untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Amelia & Banjarnahor (2023), Husna et al. (2022), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan &

Fachriyah (2019), yang menjelaskan Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena profesi auditor memberikan status dan kredibilitas yang tinggi di dunia kerja. Auditor yang memiliki sertifikasi profesional seperti CPA atau CA diakui sebagai tenaga ahli yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang akuntansi dan audit. Pengakuan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga membuka peluang karier yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, auditor sering berinteraksi dengan berbagai perusahaan besar, lembaga keuangan, dan instansi pemerintah, yang semakin memperkuat citra profesi ini sebagai pekerjaan yang prestisius. Dengan adanya penghargaan dan pengakuan atas kompetensi mereka, mahasiswa akuntansi lebih termotivasi untuk meniti karier sebagai auditor di KAP karena mereka melihat profesi ini sebagai jalur yang dapat memberikan penghormatan dan pencapaian profesional yang diakui secara luas

5. Pengaruh Lingkungan Kerja pada Minat Mahasiswa

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa. Jadi disimpulkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Menurut Febrihansyah (2022), Lingkungan Kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di bebaskan. Seperti suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Wardani & Ahzar, 2024).

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Husna et al. (2022), Nini & Purba (2022), Oktaviani et al. (2020), Suharti & Irman (2020) dan Iftinan & Fachriyah (2019), yang menjelaskan Lingkungan Kerja

berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa karena suasana kerja yang profesional, dinamis, dan penuh tantangan dapat memberikan pengalaman berharga bagi perkembangan karier. KAP menawarkan lingkungan kerja yang mendorong pembelajaran berkelanjutan, di mana auditor terus mendapatkan pelatihan dan bimbingan dari senior atau mentor yang berpengalaman. Selain itu, auditor sering bekerja dalam tim yang solid, yang meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan problem-solving. Eksposur terhadap berbagai industri dan klien juga menjadi daya tarik tersendiri, karena auditor dapat memahami beragam model bisnis dan praktik keuangan. Dengan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional serta memberikan kesempatan untuk networking dan pengembangan diri, mahasiswa akuntansi lebih tertarik untuk berkarier sebagai auditor di KAP karena mereka melihatnya sebagai tempat yang ideal untuk meningkatkan kompetensi dan membangun fondasi karier yang kuat.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan hasil diskusi:

1. Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.
2. Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.
3. Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.
4. Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.
5. Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor antara lain Motivasi pribadi, Kepercayaan diri, Kebutuhan, Teman Sebaya, Tren Sosial dan Budaya.
2. Peneliti diharapkan mengganti objek penelitian yang melibatkan mahasiswa atau objek universitas lain yang ada di Indonesia.
3. Bagi Universitas dan Kantor Akuntan Publik agar dapat menjaga dan meningkatkan faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja dalam meningkatkan Minat Mahasiswa agar kualitas kerja karyawan dari mahasiswa yang berminat menjadi audit menghasilkan kinerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286.
<https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>
- Chasanah, F. N., Budiyo, B., & Kristiyanti, L. (2021). Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 289.
<https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2788>
- Febrihansyah, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Soetomo Accounting Review*, 1(1), 141–155.
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/view/6068>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109.
<https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>
- IAPI. (2022). Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. *Ikatan Akuntan Publik Indonesia*, 1–312.
- Iftinan, F. F., & Fachriyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–24.
- Janiman, & Basuki, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Syntax Idea*, 2(2), 1–9.
- Napitupu, B. E., Dewi, S., Silitonga, K., Siagian, F., & Nauli, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Profesi, Pengakuan Profesional Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional. *Jurnal Widya*, 4(2), 226–239.
<https://jurnal.amikwidyloka.ac.id/index.php/awljurnal@amikwidyaloka.ac.id/editor.jurnalwidya@gmail.com>

- Nini, & Purba, N. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Di Kota Batam. *Universitas Putera Batam*, 1(1).
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59.
<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN%0A>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suharti, & Irman, A. P. (2020). Analysis of Factors Influencing Career Selection As Public Accountant (Empirical Study on Students of Higher Education in Pelita Indonesia College Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 85–101.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Wardani, M. K., & Ahzar, F. A. (2024). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Internal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 598–608.
- Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*, 1–155.